ABDIMAS Lectura
FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru
Volume: 1 Nomor: 3.
Oktober 2023
E-ISSN: -

Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Aia Angek dan Daya Tarik Objek Wisata Pemandian Air Panas di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok

Nofrion [1], Rahmanelli [2], Yerrimadesi [3], Erwin Pri Utomo [4]

[1, 2, 3, 4] Universitas Negeri Padang, Indonesia
* nofrion@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk mendeskripsikan hasil Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Aia Angek dan Daya Tarik Objek Wisata Pemandian Air Panas di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok. Artikel ini adalah salah satu luaran dari Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) Universitas Negeri Padang tahun 2023 untuk pendanaan tahun kedua. Pada tahun kedua ini, kegiatan yang diprogramkan adalah, 1) melanjutkan pemasangan atap kolam pemandian karena ada enam kolam dan baru satu kolam yang dipasangi atap pada tahun pertama. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan air kolam dan menambah kenyaman pengunjung, 2) menguatkan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata melalui pelatihan dan *"benchmarking"* sehingga Pokdarwis semakin terampil dalam mengelola objek wisata dan 3) menerapkan *"digital management"* dalam pengelolaan objek wisata melalui pengembangan *web*, akun media sosial dan tata kelola administrasi dan keuangan digital secara bertahap. Hasil *monitoring* menjadi bahan refleksi untuk menyusun rencana aksi selanjutnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Peningkatan Kapasitas, Objek Wisata, Pokdarwis Aia Angek

ABSTRACT

This article was written to describe the results of increasing the capacity of the Aia Angek Pokdarwis and the attractiveness of the hot spring tourist attraction in Nagari Koto Sani, Solok Regency. This article is one of the outcomes of the 2023 Padang State University Development Program (PPNB) for second year funding. In this second year, the activities programmed are, 1) continuing to install roofs on the bathing pools because there are six pools and only one pool had a roof installed in the first year. This is done to maintain the cleanliness of the pool water and increase visitor comfort, 2) strengthen the capacity of Pokdarwis as tourist attraction managers through training and "benchmarking" so that Pokdarwis become more skilled in managing tourist attractions and 3) implement "digital management" in managing tourist attractions through development web, social media accounts and digital administrative and financial governance in stages. The monitoring results become material for reflection to develop further action plans to achieve the set goals.

***Keywords**: Capacity Increase, Tourist attraction, Pokdarwis Aia Angek*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri jasa yang mampu meningkatkan perekonomian baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat lokal (Amin & Ibrahim, 2015; Oka A Yoeti, 2016; Sulis Purwanto, 2019). Pariwisata berpotensi menjadi pemasukan devisa besar bagi sebuah negara (Sindonewe.com, 2020). Pariwisata akan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat (Nofrion, Purwanto, et al., 2023; Nyoman S. Pendit, 1990). Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Solok adalah destinasi wisata di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

Nagari Koto Sani di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok merupakan satu diantara 923 nagari di Sumatra Barat. Luas nagari ini adalah 70 km2 atau setara dengan 23,6% luas kecamatan X Koto Singkarak dengan jumlah penduduk 7.684 jiwa dengan 2.378 KK (Data Kependudukan Nagari Koto Sani Tahun 2020). Terdapat empat jorong di nagari ini yaitu Jorong Padang Belimbing, Limo Niniak, Kasiak dan Jorong Ujuang Ladang. Dari penuturan "tuo" nagari didapatkan informasi bahwa Nagari Koto Sani sudah dikenal sejak masa Kolonial Belanda karena dahulu ada perkebunan milik Belanda di perbukitan Ujuang Ladang dan Kasiak yang berbatasan langsung dengan hutan Kota Padang. Nagari Koto Sani juga dikenal sewaktu Jepang memasuki Kabupaten Solok karena ada sumber air panas yang terletak Jorong Padang Belimbing. Sejak tahun 80-an, Nagari Koto Sani juga menjadi penghasil bibit ikan terkenal di Sumatra Barat. Bahkan tahun 1990, Jorong Padang Belimbing yang waktu itu dengan nama Desa Padang Belimbing berhasil menjadi salah satu desa terbaik di Indonesia karena potensi sumber daya alam dan perekonomian masyarakat dari sektor perikanan yang membanggakan. Nagari Koto Sani juga melahirkan tokoh nasional seperti Mantan Gubernur Sumatra Barat dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Era Orde Baru yaitu Bapak Azwar Anas. Rumah Gadang peninggalan keluarga beliau terletak di Jorong Padang Belimbing.

Nagari Koto Sani memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai nagari/desa wisata. Diantaranya adalah sumber dan pemandian air panas di Jorong Padang Belimbing, panorama alam dan Danau Tuo di Jorong Ujuang Ladang. Kedua objek ini telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Solok sebagai objek wisata unggulan yang layak dikunjungi oleh wisatawan. Dalam RPJM Nagari Koto Sani tahun 2019 – 2024 disepakati bahwa pengembangan objek wisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat merupakan program prioritas. Apalagi dengan ditetapkannya Pemandian Air Panas dan Danau Tuo sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Solok oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

Pemandian air panas alami seperti yang terdapat di Jorong Padang Belimbing dipercaya oleh masyarakat dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Ditinjau dari ilmu kimia dan kesehatan, air panas alami banyak mengandung belerang atau sulfur yang dapat membunuh kuman dan bakteri tertentu yang terdapat di kulit manusia. Mineral yang terdapat di dalam air panas alami juga memberikan efek terapi untuk beberapa penyakit kulit dan gangguan pada sendi dan tulang. Riset yang dipublikasikan oleh *New England Journal of Medicine* dan diringkas dalam situs komunita.widyatama.ac.id menjelaskan bahwa minimal ada tujuh manfaat mandi menggunakan air panas alami.

a. Dapat menurunkan 13% tingkat gula darah.
b. Bermanfaat untuk kesehatan jantung.
c. Membuka pori-pori dan mengeluarkan racun.
d. Membuat usus besar bekerja lebih baik.
e. Melancarkan peredaran darah dan menyegarkan otot-otot (Setyo Upoyo, 2010)
f. Mengatasi berbagai penyakit kulit
g. Membantu penyembuhan sakit kepala dan flu (Fiona & Rully Damayanti, 2020)

Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat dan pengunjung yang ditemui di lokasi pemandian air panas sepanjang pelaksanaan PPNB tahun pertama (2022), mereka mengatakan bahwa berendam di pemandian air panas ini selain untuk menyegarkan badan dan pikiran juga bermanfaat untuk terapi rematik, pegal-pegal bahkan terapi bagi penderita stroke karena air panas diyakini dapat melancarkan peredaran darah dan menyehatkan pembuluh darah (Deysi Mangowal et al., 2022; Eka Ruri Febriyantri, 2014; Nofrion, Rahmanelli, et al., 2023).

Saat ini, pemandian air panas ini dikelola oleh masyarakat dan pemuda setempat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Aia Angek Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Natril, ketua Pokdarwis Aia Angek menjelaskan bahwa ide mengelola pemandian air panas ini dengan lebih baik dimulai sejak tahun 2020 ketika pengunjung semakin banyak namun mengeluhkan kondisi pemandian yang kurang terurus. Dengan dukungan pemerintah nagari dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi air panas, lalu dibentuklah Pokdarwis Aia Angek yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Nomor 556/II/Disparbud-2021 Tanggal 22 Februari 2021. Pokdarwis Aia Angek memiliki 23 orang anggota yang terdiri dari unsur pemuda dan pemudi yang tinggal di sekitar lokasi pemandian air panas.

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

Gambar 1. Kondisi Pemandian Aia Panas atau "Aia Angek" di Jorong Padang Belimbing.

Gambar 2. Kunjungan Sekretaris LPPM UNP, Prof. Dr. Anton Komeini, S.Si., M. Pd. ke Objek Wisata Pemandian Aia Angek dalam Rangka *Monitoring* Pelaksanaan PPNB Tahun Pertama (2022).

Pada tahun pertama pelaksanaan PPNB LPPM UNP program dan kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan adalah, 1) pemasangan atap kolam pemandian untuk menjaga kebersihan air dan kenyaman pengunjung (1 dari 6 kolam yang ada), 2) pemasangan papan informasi dan spanduk yang berisi aturan mandi dan himbauan untuk menjadi K3 di lokasi pemandian, 3) pelatihan dasar pengelola objek wisata bagi Pokdarwis dan 4) penyusunan SOP dan Panduan Pengelolaan Objek Wisata. Berikut cuplikan capaian pelaksanaan PPNB LPPM UNP tahun pertama:

Gambar 3. Papan Informasi, Spanduk dan Petunjuk bagi Pengunjung

telah Dipasang di Objek Wisata

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

Gambar 4. Pemasangan Atap Kolam dan Pelatihan Dasar bagi Pokdarwis Aia Angek

Dampak positif dari PPNB LPPM UNP tahun pertama telah membawa perubahan yang berarti bagi Pokdarwis dan Objek Wisata. Diantaranya;

1. Dengan dipasangnya atap kolam pemandian, kebersihan air kolam bertahan lebih lama. Sebelum dipasang atap, air kolam hanya mampu bertahan dalam kondisi bersih sekitar tiga hari saja. Sehingga pembersihan dan pengurasan kolam harus dilakukan minimal dua kali seminggu. Hal ini sangat berpengaruh kepada biaya operasional yang hanya bersumber dari tiket masuk. Setelah pemasangan atap, kebersihan air kolam dapat bertahan minimal 2 minggu. Tidak hanya itu, pengunjung juga bisa berendam sepanjang hari karena kolam telah menjadi teduh.
2. Meningkatnya kepedulian pengunjung dalam menjaga K3 di lokasi pemandian. Hal ini terbukti dengan observasi tim PPNB LPPM UNP sekali sebulan ke lokasi untuk memantau kondisi K3. Pemasangan papan informasi dan spanduk cukup efektif untuk memberi informasi dan mengingatkan pengunjung akan arti penting menjaga K3.
3. Tersusunnya jadwal piket harian anggota Pokdarwis yang bertugas memberikan layanan kepada pengunjung mulai dari pukul 05:00 – 22:00 WIB.
4. Meningkatnya jumlah pengunjung objek wisata Aia Angek sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data dari Pokdarwis seperti dikemukakan oleh Ketua Pokdarwis Aia Angek, Natril, S.Pd, kenaikan jumlah pengunjung sepanjang tahun 2022 sekitar 15 – 20% dibanding tahun sebelumnya. Tidak hanya itu, selama tahun 2022, juga ada kunjungan dari mahasiswa dan siswa yang melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKN) dan perkemahan di lokasi objek wisata serta kegiatan wisata dakwah dari BKMT, ibu-ibu PKK dan kelompok senam jantung sehat. Hal ini menandakan bahwa objek wisata Pemandian Aia Angek semakin dikenal dan menarik.

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

Walaupun telah banyak capaian yang menggembirakan selama pelaksanaan PPNB LPPM UNP tahun pertama, namun masih ada beberapa aspek yang perlu terus dikembangkan baik dari sisi kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata maupun dari sisi tata kelola berbasis teknologi (*digital management*) sebagai ciri pengelolaan objek wisata abad 21. Oleh sebab itu, pada PPNB tahun kedua ini difokuskan pada, 1) melanjutkan pemasangan atap kolam pemandian aia angek untuk menjaga kebersihan air kolam dan kenyamanan pengunjung, 2) menguatkan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata melalui pelatihan dan "*benchmarking*" dan 3) menerapkan "*digital management*" dalam pengelolaan objek wisata melalui pengembangan *web*, akun media sosial dan tata kelola administrasi dan keuangan digital secara bertahap.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dijelaskan dalam tahapan atau langkah-langkah berikut:

A. Pemasangan atap kolam pemandian air panas untuk mengatasi masalah air kolam yang cepat kotor dan berlumut. Pemasangan atap juga menambah kenyamanan dan melindungi pengunjung dari terik radiasi matahari dan hujan (Isa, 2020). Atap dipasang pada kolam kedua dari enam kolam yang ada.

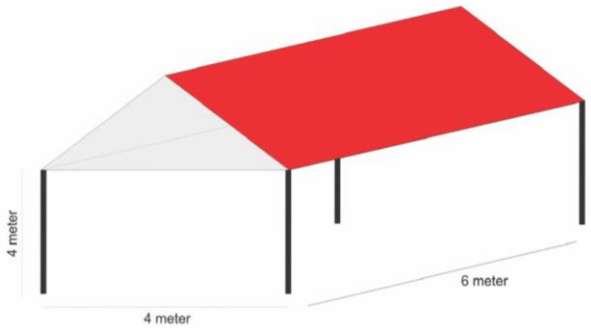

Gambar 5. Ilustrasi Model Atap Kolam Pemandian Air Panas

B. Pelatihan dan *benchmarking* bagi anggota Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata.
C. Pengembangan tata kelola objek wisata berbasis teknologi dan digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi dan masalah mitra yang telah identifikasi sebelumnya maka terdapat tiga masalah yang akan diatasi dalam PPNB tahun 2023. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah mitra adalah:

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

1. Pemasangan atap kolam pemandian air panas untuk mengatasi masalah air kolam yang cepat kotor dan berlumut. Pemasangan atap juga menambah kenyamanan dan melindungi pengunjung dari terik radiasi matahari dan hujan.
2. Pelatihan penguatan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata dan mengadakan *benchmarking*.
3. Pengembangan "*digital management*" objek wisata pemandian air panas.

Berikut penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan PPNB tahun 2 yang telah dilaksanakan:

1. Pemasangan atap kolam pemandian air panas. Kegiatan pemasangan atap ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan PPNB tahun 1. Atap ini akan berfungsi sebagai pelindung air kolam pemandian dari partikel-partikel/debu atau benda-benda lain yang bisa saja jatuh dari atmosfer. Atap juga berfungsi untuk mengurangi paparan langsung radiasi matahari yang bisa mempercepat tumbuhnya lumut di dalam kolam. Fungsi lain atap nantinya adalah melindungi pengunjung dari hujan (Syarifah et al., 2021). Target luaran yang direncanakan untuk solusi masalah 1 ini adalah terpasangnya atap kolam pemandian air panas yang kuat dan dapat melindungi kolam dari partikel/debu atau benda yang dapat mengotori air kolam. Untuk menambah keindahan dan daya tarik serta menambah kekuatan atap maka dilakukan pengecatan atap dengan variasi tertentu.

   Kegiatan pemasangan atap kolam pemandian perempuan aia angek dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 dan berlangsung sampai 1 Oktober 2022. Sesuai kesepakatan dengan mitra, operasional pemasangan atap (tukang) menjadi tanggung jawab mitra sedangkan bahan dan peralatan dari PPNB. Berikut disajikan foto-foto kondisi kolam pemandian aia angek mulai dari kondisi belum terpasang atap sampai dengan terpasangnya atap. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

2. Pelatihan penguatan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola Objek Wisata dan mengadakan *benchmarking*. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 agustus 2023. Penguatan kapasitas Pokdarwis dilakukan dengan *brainstorming* dan FGD dengan melakukan refleksi masalah utama yang dihadapi serta alternatif solusi yang bisa dilakukan. Perumusan alternatif solusi dilakukan bersama oleh tim PPNB dengan pengurus Pokdarwis dan tokoh masyarakat setempat.

<table>
<tr>
<td>

https://unp.ac.id/news/16-08-2023/unp-kembangkan-objek-wisata-pemandian-aia-angek-padang-belimbing-koto-sani-kabupaten-solok-sebagai-destinasi-unggulan-untuk-kesehatan?fbclid=IwAR2zDyS1qLto6aKmuFd-iz5pww3GnLM1GfA4pLIWJ06N4JydNzzzEZ3R3EE</td>
<td>

https://www.padangtime.com/unp-kembangkan-objek-wisata-pemandian-aia-angek-padang-belimbing-koto-sani-kabupaten-solok/15/</td>
</tr>
<tr>
<td>
</td>
<td> </td>
</tr>
</table>

3. Pengembangan "*digital management*" objek wisata Pemandian Air Panas. Pengelolaan objek wisata mulai dikembangan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dilakukan dengan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan kegiatan dan perkembangan objek wisata. Lalu profil dan dokumentasi dikelola melalui sebuah *web*. https://www.geosmartnofrion.com/ppnb

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

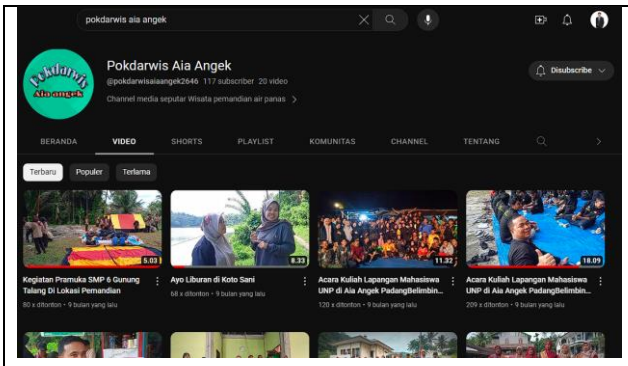

https://www.youtube.com/@pokdarwisaiaangek2646/videos

https://www.facebook.com/pokdarwis.aiaangek

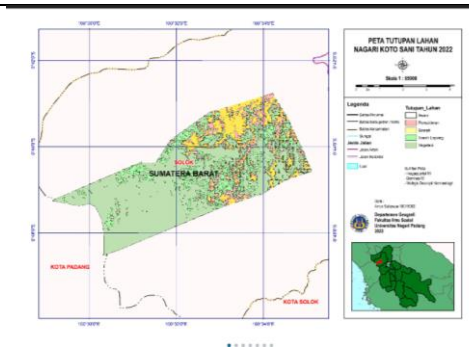

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kapasitas Pokdarwis Aia Angek dan daya tarik objek wisata Pemandian Air Panas di Nagari Koto Sani, Kabupaten Solok. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah mitra adalah 1) Pemasangan atap kolam pemandian air panas untuk mengatasi masalah air kolam yang cepat kotor dan berlumut. Pemasangan atap juga menambah kenyamanan dan melindungi pengunjung dari terik radiasi matahari dan hujan, 2) Pelatihan penguatan kapasitas Pokdarwis sebagai pengelola objek wisata dan mengadakan *benchmarking*, 3) Pengembangan "*digital management*" objek wisata Pemandian Air Panas.

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id

REFERENSI

Amin, A., & Ibrahim, Y. (2015). Model of Sustainable Community Participation in Homestay Program. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *6*(3), 539–545. https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n3s2p539

Deysi Mangowal, Florence Lengkong, & Novie Palar. (2022). *PENGELOLAAN OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS RANORAINDANG DIDESA LEILEM KECAMATAN SONDER DEYSI MANGOWAL FLORENCE LENGKONG NOVIE PALAR*.

Eka Ruri Febriyantri, B. A. S. S. (2014). *Potensi Wisata Air Panas Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. North West Cancer Intelligence Service.

Fiona, & Rully Damayanti. (2020). Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas di Jawa Barat. *Fiona Dan Rully Damayanti*.

Isa, M. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas "Aek Milas Siabu" Kabupaten Mandailing Natal. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(2), 111–125. https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.184

Nofrion, Purwanto, S., Pri Utomo, E., & Al Aziz, S. (2023). The Development Model of Community-Based Tourism in Nagari Koto Sani, Solok Regency, West Sumatra. *GeoEco*, *9*(2), 2460–0768.

Nofrion, Rahmanelli, Zarwan, & Erwin Pri Utomo. (2023). Penerapan Case Method Dalam Pelatihan Penguatan Kapasitas Pokdarwis Sebagai Pengelola Objek Wisata Pemandian Aia Angek di Jorong Padang Belimbing, Nagari Koto Sani. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, *3*(2), 253–264. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1933

Nyoman S. Pendit. (1990). *Ilmu pariwisata : sebuah pengantar perdana*.

Oka A Yoeti. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan pariwisata*. PT Balai Pustaka (Persero).

Setyo Upoyo, A. (2010). EFEKTIFITAS TERAPI MASSAGE DENGAN TERAPI MANDI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN INSOMNIA LANSIA. In *The Soedirman Journal of Nursing)* (Vol. 5, Issue 3).

Sindonewe.com. (2020). *Terbesar, Potensi DevisaParekraf 2020 Capai Rp616 Triliun*. Terbesar, Potensi Devisa Parekraf 2020 Capai Rp616 Triliun.

Sulis Purwanto. (2019). ECOLOGICAL RESTORATION IN NATURAL CONSERVATION TOURISM AREA. *International Journal of Tourism, Heritage and Recreation Sport.*, *1*(1), 24–27.

Syarifah, L., Irawan, A. B., & Santosos, D. H. (2021). Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumian Ke-IIIl Pemanfaatan Air Panas Bumi Untuk Terapi Penyakit Kulit di Desa Sumberarum, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. In *Fakultas Teknologi Mineral*.

Correspondence: Nofrion; Email: nofrion@fis.unp.ac.id